BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT.POS Indonesia (Persero), maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Modal kerja yang dimiliki PT.POS Indonesia (Persero) terus mengalami penurunan hingga tahun 2008. Secara rata-rata modal kerja PT.POS Indonesia (Persero) selama periode tahun 2003-2010 mengalami defisit sebesar Rp 31,677,800,390 setiap tahunnya. Artinya perusahaan tidak memiliki cadangan dana yang mencukupi untuk membiayai kegiatan operasional keseharian perusahaan.
2. Perputaran piutang pada PT.POS Indonesia (Persero) cenderung fluktuatif, secara rata-rata perputaran piutang pada PT.POS Indonesia (Persero) selama periode tahun 2003-2010 sebesar 1,0168 setiap tahunnya. Semenjak tahun 2004 hingga tahun 2008 perputaran piutang pada PT.POS Indonesia (Persero) lebih besar dari 1, artinya piutang usaha perusahaan lebih besar dari rata-rata piutang.
3. Secara rata-rata profitabilitas pada PT.POS Indonesia (Persero) selama periode tahun 2003-2010 sebesar -2,33% setiap tahunnya atau masih mengalami kerugian. Namun dilihat dari perkembangnya profitabilitas

pada PT.POS Indonesia (Persero) yang diukur melalui *return on asset* cenderung meningkat, artinya PT.POS Indonesia (Persero) memiliki prospek untuk memajukan usahanya dimasa yang akan datang.

4. Secara bersama-sama (simultan) modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh kuat terhadap profitabilitas pada PT.POS Indonesia (Persero). Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa modal kerja dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti perubahan modal kerja dan perputaran piutang akan dapat mempengaruhi pergerakan profitabilitas (ROA), perusahaan telah berhasil menggunakan modal kerja secara efisien karena tidak ada dana yang mengangur yang akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Sedangkan untuk perputaran piutang disebabkan oleh perusahaan yang telah berhasil memungut piutangnya, disaat perputaran piutang naik sehingga profitabilitasnya akan terpengaruhi oleh perputaran piutang yang meningkat
5. Secara parsial modal kerja memberikan kontribusi atau pengaruh kuat terhadap profitabilitas pada PT.POS Indonesia (Persero) dan hasil pengujian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin tinggi cadangan yang dibentuk oleh perusahaan tetapi jika tidak diimbangi dengan penyaluran dana yang efisien karena adanya dana yang menganggur, maka kemungkinan perusahaan mengalami kerugian. Jadi semakin tinggi modal kerja akan kemungkinan akan menurunkan profitabilitas suatu

perusahaan. Kemudian secara parsial perputaran piutang berpengaruh rendah terhadap profitabilitas pada PT.POS Indonesia (Persero) dan hasil pengujian menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukan variabel ini tidak mutlak diajadikan dasar untuk memperkirakan nilai profitabilitas (ROA), hal ini disebabkan karena profitabilitas yang diterima perusahaan berasal dari penjualan tunai yang besar.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Modal kerja pada PT. POS Indonesia (Persero) Bandung sangat rendah malah cenderung mengalami defisit oleh karena itu diharapkan PT. POS Indonesia (Persero) Bandung harus mempunyai cadangan dana untuk biaya operasional perusahaan agar perusahaan bisa berjalan lebih efektif.
2. Perputaran piutang PT. POS Indonesia (Persero) Bandung sangat rendah. Oleh karena itu diharapkan PT. POS Indonesia (Persero) Bandung agar lebih berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas rata-rata piutang dibandingkan piutang usaha untuk di jadikan kas.
3. Perkembangan tingkat profitabilitas (*return on assets*) yang dimiliki perusahaan sudah cukup baik hanya saja masih dalam keadaan negatif. Perusahaan di sarankan agar lebih berupaya untuk meningkatkan profitabilitas (*return on assets*). Upaya yang dilakukan adalah Perusahaan

sebaiknya selalu berupaya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya. Karena PT. POS Indonesia (Persero) Bandung mempunyai prospek yang bagus untuk memajukan usahanya di masa yang akan datang.